

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP
PENGELOLAAN GAYA HIDUP KONSUMTIF PADA
SISWA KELAS XI MAN 1 MEDAN**

T/A 2024/2025

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat – syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

DELLA PUSPITA
NPM : 2102080013



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Della Puspita
NPM : 2102080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif Pada Siswa Kelas Xi Man 1 Medan T/A 2024/2025

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd..

Diketahui oleh:

Dekan
Dr. H. Syamsu Syurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

M. Fauzi/Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 29 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Della Puspita
NPM : 2102080013
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif pada Siswa Kelas XI MAN 1 MEDAN T/A 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst., SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi. 1.
2. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Jamila, M.Pd.

3. An. d



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Della Puspita
NPM : 2102080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif Pada Siswa Kelas Xi Man 1 Medan T/A 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
14 juli 2025	perbaiki abstrak		
28 juli 2025	Perbaiki jadwal penelitian		
4 agustus 2025	Perbaiki kiri-kiri angkat		
11 agustus 2025	Perbaiki BAB 4 pembahasan		
25 agustus 2025	Perbaiki kesimpulan		
27 agustus 2025	Disetujui untuk ujian skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2025
Dosen Pembimbing Skripsi

Dra. Jamila, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Della Puspita
N.P.M : 2102080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan T/A 2024/2025.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2025

Hormat saya

pernyataan,

BCAMX2136537
Della Puspita

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

ABSTRAK

Della Puspita. 2102080013. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan T/A 2024/2025”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap gaya hidup konsumtif pada siswa kelas XI MAN 1 Medan T/A 2024/2025. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen design* yaitu *one grup pretest and posttest design*. Populasi yang berjumlah 30 siswa, sedangkan untuk menentukan sample penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni 10 siswa kelas XI SOS B-3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yang berjumlah 20 item pernyataan. Sebelum perlakuan (pretest), hasil pengukuran gaya hidup konsumtif siswa menunjukkan rata-rata skor sebesar 81,7 yang berada pada kategori tinggi. Dan sesudah perlakuan (posttest), hasil pengukuran menunjukkan adanya penurunan rata-rata skor menjadi 36,00, yang berada pada kategori sedang menuju rendah. Berdasarkan hasil uji Paired Samples t-Test, diperoleh nilai t-hitung = -36,628 dengan derajat kebebasan (df) = 9 dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok berpengaruh secara signifikan dalam menurunkan gaya hidup konsumtif siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Gaya Hidup Konsumtif

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat – syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd) tepat waktu pada program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Shalawat dan salam senantiasa penulis hanturkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025 ”**, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan,dukungan dan do’a dari semua pihak,sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan beribu terimakasih sebesar besarnya teruntuk ayah (**Lasimin**) dan Ibunda (**Susilawati**) tersayang yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi dan selalu ikut andil dalam pengerjaan skripsi ini melalui do’a yang tidak pernah putus kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini, khususnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd** Selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M. Hum** Dan Bapak **Mandra Saragih S.Pd.,M.Hum** selaku selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **M. Fauzi Hasibuan S.Pd. M.Pd** selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi. M.Psi** selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibunda **Dra. Jamila M.Pd** selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah selalu meluangkan waktunya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf Biro, Bapak dan ibu Dosen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Kakak kandung penulis **Winda Pratiwi**, yang selalu menjadi sosok teladan, pemberi semangat, serta do'a dalam setiap Langkah ku. Terima kasih atas kasih sang dan dukungan yang tiada henti.

9. Terima kasih untuk **M. Rendi Pranata**, yang selalu sabar menemani setiap langkah perjuangan ini. Di saat aku hampir menyerah, kamu selalu mengingatkanku untuk terus berusaha. Terima kasih sudah menjadi tempat bercerita, penyemangat, sekaligus rumah terbaik untuk hatiku selama proses panjang ini.
10. **Dinda Utami**, sahabat penulis sejak dibangku SMP yang setia menemani dalam suka maupun duka. Terima kasih atas persahabatan yang tulus, do'a, dan semangat yang selalu menguatkan di setiap perjalanan hidup.
11. **Teman – teman seperjuangan**, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan Panjang ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang membuat Langkah ini menjadi terasa lebih ringan.
12. Terima kasih kepada **Della Puspita** yang telah berjuang sejauh ini. Meski banyak rintangan, air mata, dan rasa ingin menyerah, aku tetap memilih untuk melangkah. Skripsi ini menjadi saksi dari keteguhan hati, keberanian, dan semangat untuk terus belajar serta berkembang. Aku bangga pada diriku yang akhirnya bisa sampai di titik ini..

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta memberikan dampak positif bagi asyarakat.

Medan, Agustus 2025
Penulis

DELLA PUSPITA
2102080013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Masalah	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kerangka Teoritis	8
2.1.1 Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif	8
1.Pengertian Gaya Hidup Konsumtif	9
2.Karakteristik Gaya Hidup Konsumtif.....	10
2.1.2 Bimbingan Kelompok	16
1.Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok.....	16
2.Tujuan Bimbingan Kelompok.....	17
3.Asas – Asas Layanan Bimbingan Kelompok.....	18
4.Tahapan Layanan Bimbingan Kelompok	19
2.1.3 Penelitian Yang Relevan	20
2.2 Kerangka Konseptual	20
2.3 Hipotesis.....	21
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
3.1 Pendekatan Penlitian	23
3.2 Lokasi dan waktu	24
3.3 Populasi dan Sample	26
3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel	27
3.5 Instrument Penelitian	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV.....	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35

4.1 Pembahasan Objek Penelitian	35
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
4.1.2 Uji Instrumen	37
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	47
4.2 Pembahasan Dan Hasil Diskusi Penelitian.....	50
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V	53
PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
DOKUMENTASI.....	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Jadwal Penelitian	22
Tabel 3.2 jumlah kelas.....	23
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian Peserta Didik	24
Tabel 3.4 Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban	26
Tabel 3.5 Kisi – Kisi Angket	26
Tabel 4.1 Hasil Data Pretest.....	35
Tabel 4.2 Distribusi Hasil Pretest Sebelum Diberikan Perlakuan	36
Tabel 4.3 Hasil Data Posttest	38
Tabel 4.4 Distribusi Hasil Pretest Sesudah Diberikan Perlakuan	40
Tabel 4.5 Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif Siswa	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Paired Sampel T-Test	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 alur kerangka konseptual.....	20
Gambar 3.1 Desain Penelitian	21
Gambar 4.1 Histogram Pretest	37
Gambar 4.2 Histogram Posttest	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Pretest	56
Lampiran 2 Hasil SPSS	58
Lampiran 3 K1	60
Lampiran 4 K2	61
Lampiran 5 K3	62
Lampiran 6 Perubahan Judul	63
Lampiran 7 Surat Pernyataan	64
Lampiran 8 Izin Riset	65
Lampiran 9 Balasan Riset	66

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja cenderung mengikuti perkembangan zaman dan rentan terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Dengan mengikuti perkembangan zaman, remaja akan merasa lebih percaya diri. Proses tersebut dinamakan dengan proses remaja dalam menemukan jati diri atau identitas. Siswa sering sekali membelanjakan uangnya untuk membeli keperluan penunjang penampilan diri, karena siswa ingin diakui dengan berusaha mengikuti trend yang ada dilingkungan teman sebaya.

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah membawa perubahan besar dalam pola hidup masyarakat, di era globalisasi sekarang ini, berbagai bidang seperti ekonomi, teknologi, industri dan lain-lain telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Adanya kemajuan ini tentunya akan memudahkan masyarakat dalam melakukan sesuatu. Misalnya, di bidang ekonomi kini masyarakat tidak lagi kesulitan dalam mencari produk atau barang yang akan dibutuhkannya. Hal tersebut dikarenakan semakin tingginya tingkat produksi dan peredaran produk barang dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat. Salah satu fenomena yang semakin marak terjadi di kalangan remaja adalah gaya hidup konsumtif, di mana individu cenderung membeli barang atau jasa secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan sebenarnya. Gaya hidup konsumtif ini sering kali dipicu oleh pengaruh media sosial, iklan, dan tekanan sosial dari lingkungan sekitar.

perilaku konsumtif telah melanda semua kalangan masyarakat, salah satunya ialah kaum remaja. Menurut Santrock (dalam Ranti dan Fauzan, 2017) pada masa remaja, individu akan cenderung menyukai berbagai hal baru yang cukup menantang bagi dirinya, hal tersebut dikarenakan remaja berupaya untuk mencapai kemandirian dan menemukan identitas dirinya. Sementara itu, munculnya beberapa perubahan yang kemungkinan dialami oleh remaja baik perubahan fisik, sikap, perilaku, dan emosi. Salah satunya adalah perubahan perilaku yang cenderung konsumtif (Sukari, Larasati) dalam (Ranti dan Fauzan, 2017).

Sumartono (2002) dalam (Hanifaturrohman & Widyarto, 2022:101-113) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif adalah aktivitas pembelian barang dengan pertimbangan yang bersifat irasional dan tidak didasarkan pada kebutuhan. Perilaku konsumtif banyak dilakukan dengan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan baik itu kebutuhan primer maupun tersier. Dalam hal ini diharapkan remaja mampu untuk mengatasi perilaku konsumtif guna untuk mengatasi hal – hal yang tidak diinginkan. Kemampuan individu dalam berkontribusi terhadap diri sendiri sehingga mampu membentuk tanggung jawab kearah konsekuensi positif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN 1 Medan, ada 4 kelas XI diantaranya ada kelas XI SOS A, Kelas XI SOS B-1, B-2, dan B-3 dengan jumlah siswa 149 orang yang akan diteliti oleh peneliti, namun guru Bk di MAN 1 Medan hanya merekomendasikan 1 kelas saja untuk dipakai sebagai sample penelitian tepatnya pada kelas XI SOS B-3. Setelah peneliti melakukan observasi di kelas XI SOS B-3 ini peneliti menemukan bahwa terdapat 10 orang siswa/i yang diidentifikasi memiliki kecenderungan perilaku konsumtif. Siswa tersebut dikategorikan memiliki ciri – ciri perilaku konsumtif hal ini ditandai dengan

keserangan berbelanja online, membeli barang secara berlebihan, sering membeli barang hanya karena sedang trend, sering membeli barang karena penawaran khusus seperti diskon, dan sering membeli barang karena terpengaruh iklan di media sosial.

Gaya hidup konsumtif tidak hanya berdampak pada kondisi keuangan pribadi, tetapi juga dapat memengaruhi kesehatan mental, seperti menimbulkan stres akibat ketidakmampuan mengelola keuangan dengan baik. Selain itu, perilaku konsumtif yang tidak terkendali dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa dan berdampak negatif pada prestasi akademik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membantu siswa mengelola gaya hidup konsumtif agar mereka dapat hidup lebih bijak dan bertanggung jawab.

Dampak buruk yang tidak diinginkan apabila siswa tidak dapat mengontrol dirinya yaitu siswa menjadi kecanduan. Untuk itu siswa di arahkan agar dapat menjadi individu yang lebih baik. Mengingat betapa pentingnya dalam mengarahkan siswa dalam membentuk pribadi yang mampu membedakan kebutuhan-kebutuhan yang penting dan yang tidak perlu. Maka salah satu cara yang dapat dilakukan sebagai upaya dalam mengentaskan permasalahannya yaitu melaksanakan bimbingan kelompok.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk bimbingan dan konseling yang melibatkan beberapa individu dengan masalah serupa untuk saling berbagi pengalaman dan mencari solusi bersama. Dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok ini siswa dapat saling berinteraksi dengan satu sama yang lain

didalam kelompok tersebut untuk membahas topik tentang gaya hidup konsumtif yang semakin marak terjadi dikalangan remaja.

Dengan diadakannya layanan bimbingan kelompok ini maka terjadi suatu interaksi yang konsisten yang dapat membuat siswa semakin terbuka dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan selama proses bimbingan kelompok berlangsung. Interaksi ini akan membuat siswa semakin bersemangat dan percaya diri dalam proses layanan bimbingan kelompok ini.

Sehingga siswa dapat saling mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat mereka mengenai gaya hidup konsumtif yang semakin merajalela ini dalam kelompok tersebut. Dan dalam kegiatan Bimbingan Kelompok, siswa dapat berbagi pengalaman, saling mendukung, dan belajar dari satu sama lain. Mereka juga dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, kebutuhan dan keinginan mereka, serta mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan dalam berinteraksi dengan orang lain. Bimbingan kelompok ini dipandu oleh pemimpin kelompok, dimana pemimpin kelompok disini adalah guru BK. Peran guru BK disini sangat penting karena agar siswa mampu paham, dan mengerti tentang gaya hidup konsumtif.

Merujuk pada undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menentukan bahwa bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dan sistem pendidikan. Bimbingan dan konseling berfokus kepada pengembangan perilaku siswa yang mereka peroleh dari guru bimbingan dan konseling di sekolah dengan harapan supaya siswa tersebut memiliki karakter dan pribadi yang baik di kehidupannya.

Menurut Tohirin (2015) dalam (Eva Oktavia 2020) yang dimaksud dengan layanan bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas yang berhubungan dengan judul penelitian, masalah yang teridentifikasi oleh penulis yaitu:

1. Siswa memiliki kebiasaan berbelanja online yang berpotensi membentuk perilaku konsumtif
2. Siswa cenderung membeli barang tidak didasari oleh kebutuhan melainkan hanya untuk mengikuti trend semata.
3. Siswa memiliki kebiasaan membeli barang secara berlebihan.
4. Siswa sering membeli barang karena penawaran khusus seperti diskon.
5. Siswa sering membeli barang karena terpengaruh iklan di media sosial.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka batasan pada penelitian ini adalah :
 “Layanan Bimbingan Kelompok, Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif Pada Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah dirumuskan diatas maka yang menjadi pertanyaan peneliti adalah:

1. Bagaimana Gaya Hidup Konsumtif Kelas XI Sebelum di laksanakan Layana Bimbingan Kelompok di MAN 1 Medan T.A 2024/2025.
2. Bagaimana Gaya Hidup Konsumtif Kelas XI setelah dilaksanakan Layanan Bimbingan Kelompok di MAN 1 Medan T.A 2024/2025.

3. Apakah Layanan Bimbingan Kelompok berpengaruh terhadap Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dikemukakan diatas maka tujuan yang akan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Gaya Hidup Konsumtif Kelas XI sebelum di laksanakan Layanan Bimbingan Kelompok di MAN 1 Medan T.A 2024/2025
2. Untuk mengetahui Gaya Hidup Konsumtif Kelas XI setelah di laksanakan Layanan Bimbingan Kelompok di MAN 1 Medan T.A 2024/2025
3. Untuk mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Masalah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya terkait bimbingan kelompok.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran ,informasi, dan evaluasi bagi guru BK di sekolah dengan rangka pengembangan layanan bimbingan dan bimbingan khususnya layanan konseling kelompok.

b. Bagi Siswa

Semoga setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok siswa dapat mengurangi gaya hidup konsumtif di kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Guru BK

Dapat dijadikannya salah satu alternatif dalam melakukan proses layanan untuk membangun kreativitas dalam pemberian layanan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai relevansi untuk melanjutkan penelitian tentang hal ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif

1. Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif

Pengelolaan gaya hidup konsumtif adalah upaya sadar dan terencana untuk mengatur pola perilaku konsumsi seseorang agar tidak berlebihan serta menyesuaikannya dengan kebutuhan, kemampuan ekonomi, dan nilai-nilai rasionalitas. Pengelolaan gaya hidup konsumtif adalah suatu proses sadar, terencana, dan berkesinambungan dalam mengatur perilaku konsumsi seseorang agar tidak berlebihan, serta menyesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan finansial, dan nilai-nilai hidup yang rasional.

Artinya, seseorang tidak hanya berfokus pada keinginan sesaat untuk memiliki barang atau jasa, tetapi juga mempertimbangkan manfaat, prioritas, dan dampak jangka panjang dari setiap keputusan konsumtif yang diambil. Dalam konteks ini, “pengelolaan” mengandung makna adanya pengendalian, perencanaan, dan evaluasi terhadap perilaku konsumsi, bukan sekadar membatasi belanja, tetapi mengarahkannya agar lebih bijak dan produktif.

Pengelolaan gaya hidup konsumtif adalah cara untuk mengontrol dan mengubah kebiasaan berbelanja yang berlebihan dan tidak terencana, yang didorong oleh keinginan, bukan kebutuhan, agar tidak membebani keuangan dan menciptakan stabilitas finansial jangka panjang. Hal ini melibatkan penekanan pada pembelian sesuai kebutuhan, pembuatan anggaran, dan menghindari dorongan impulsif dari media sosial atau tren,

serta mengarahkan dana untuk tabungan dan investasi. Dengan kata lain, pengelolaan gaya hidup konsumtif berarti mengendalikan keinginan untuk membeli atau menggunakan barang dan jasa secara berlebihan, agar konsumsi yang dilakukan lebih bijak, bermanfaat, dan tidak sekadar mengikuti tren atau dorongan emosional.

2. Pengertian Gaya Hidup Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah tindakan atau kebiasaan individu dalam membeli barang dan jasa secara berlebihan yang didorong bukan oleh kebutuhan nyata, melainkan oleh keinginan, gaya hidup, atau pengaruh lingkungan sosial. Perilaku ini sering kali ditandai dengan keputusan konsumsi yang irasional dan tidak mempertimbangkan fungsi atau nilai guna barang tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller (2020:123) dalam (Praditha et al., (2023) Perilaku konsumtif adalah pola perilaku konsumen yang cenderung membeli barang atau jasa secara berlebihan, seringkali didorong oleh keinginan untuk memenuhi kepuasan emosional atau status sosial daripada kebutuhan fungsional. Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku yang ditandai dengan banyaknya pembelian barang yang didasarkan atas keinginan tanpa adanya batasan. Kurangnya kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Perilaku membeli yang tidak sesuai kebutuhan dilakukan semata-mata demi kesenangan (Elsa Sagita, 2022:7). Perilaku konsumtif ini sangat rentan dalam menggunakan uang secara berkala tanpa memikirkan penting tidaknya barang tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Mowen perilaku konsumtif pada individu digambarkan dengan suatu tindakan yang

negatif dalam pengelolaan keuangan, hal tersebut bersifat impulsif maka secara ekonomis dapat menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya (Irianti Asisi 2020). Pada dasarnya itu semua di picu karena adanya rasa penasaran terhadap barang yang akan di beli tanpa adanya pemikiran yang matang. Perilaku konsumtif adalah pola konsumsi yang ditandai dengan pembelian barang atau jasa secara berulang dan berlebihan, seringkali didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan psikologis atau simbolis, seperti pencarian identitas atau pemenuhan gaya hidup.

Menurut Suyasa dan Fransiska dalam (Widiastuti 2022) perilaku konsumtif secara psikologis dapat membuat seseorang merasa cemas dan rasa tidak aman. Hal ini dikarenakan individu selalu mempunyai keinginan untuk membeli produk yang diinginkan, namun aktivitas pembelian tersebut seringkali tidak ditunjang oleh finansial yang memadai sehingga akan menimbulkan perasaan cemas karena keinginannya tidak dapat terpenuhi.

Menurut pendapat para ahli di atas maka yang dimaksud perilaku konsumtif adalah suatu perilaku boros yang menyebabkan individu tidak dapat berfikir rasional terhadap suatu barang yang dilandasi oleh tingginya keinginan semata-mata hanya untuk mencapai kepuasan sesaat.

3. Karakteristik Gaya Hidup Konsumtif

Gaya hidup konsumtif adalah ciri-ciri atau tanda khusus yang menunjukkan perilaku seseorang dalam menggunakan barang dan jasa secara berlebihan, tidak lagi berdasarkan kebutuhan utama, melainkan lebih kepada keinginan, gengsi, dan tren yang sedang berkembang. Karakteristik ini biasanya tercermin dari pola pikir, sikap, dan kebiasaan seseorang yang

cenderung menjadikan konsumsi sebagai sarana untuk memperoleh kepuasan, pengakuan sosial, atau identitas diri.

Menurut Sarah Moore (2021:123), seorang ahli perilaku konsumen dan peneliti di bidang psikologi remaja, gaya hidup konsumtif di kalangan remaja dapat dikenali melalui beberapa karakteristik utama. Sarah Moore (2021:123) menekankan bahwa remaja saat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan digital dan budaya konsumerisme yang berkembang pesat. Berikut adalah karakteristik gaya hidup konsumtif di kalangan remaja menurut Sarah Moore (2021:123):

- a. Pembelian Impulsif, Remaja cenderung melakukan pembelian secara spontan tanpa perencanaan matang. Hal ini sering dipicu oleh iklan online, diskon, atau dorongan emosional.
- b. Ketergantungan pada Media Sosial, Media sosial menjadi platform utama yang memengaruhi keputusan konsumsi remaja. Mereka sering terpapar konten promosi, unboxing, atau endorsemen dari influencer.
- c. Kebutuhan untuk Mengikuti Tren, Remaja merasa perlu selalu mengikuti tren terbaru, baik dalam hal fashion, gadget, atau gaya hidup. Mereka takut dianggap ketinggalan zaman jika tidak mengikuti apa yang sedang populer.
- d. Prioritas pada Gaya Hidup Materialistis, Remaja dengan gaya hidup konsumtif sering kali mengaitkan kebahagiaan dan status sosial dengan kepemilikan barang-barang mewah atau bermerek.
- e. Pengaruh Teman Sebaya, Teman sebaya memainkan peran besar dalam membentuk perilaku konsumtif remaja. Mereka sering merasa perlu

membeli barang tertentu agar diterima dalam kelompok sosialnya.

a. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Konsumtif

Menurut Setiawan (2021) dalam (Amelia dan Agus, 2023) bahwa perilaku konsumtif didasarkan oleh kedua unsur yang berasal dari luar dan dari dalam. Unsur luar yaitu berdasarkan budaya, kelas sosial, pertemuan, dan keluarga. Sedangkan unsur dari dalam berupa inspirasi, proses pembelajaran, karakter, ide dalam diri, dan gaya hidup. Sehingga disimpulkan pada perilaku konsumtif memiliki 2 faktor yang menjadi pendukung dalam aktivitas yang dilakukan oleh seseorang, yaitu faktor eksternal dan faktor internal seperti:

1. Faktor dari luar

- a. Kebudayaan: konsumen merupakan salah satu makhluk sosial sebagai orang-orang tertentu yang hidup bersama dan saling melakukan interaksi satu dengan yang lainnya, sehingga budaya seringkali diartikan pada seseorang yang mengarah kepada perilaku untuk mengikuti segala perkembangan yang melewati proses yang berkelanjutan dan dapat membentuk sikap atau perilaku dalam diri seseorang di kehidupannya yaitu menjadi bagian dari anggota masyarakat itu sendiri
- b. Kelas Sosial: kelas sosial dikatakan sebagai perbedaan yang terjadi pada setiap individu terkait dengan tingkat keuangannya ada yang tinggi dan ada pula yang tingkat keuangannya rendah.
- c. Kelompok Referensi: dapat dikatakan bahwa suatu kelompok berawal dari pertemuan yang terjadi antara kedua individu atau

lebih dalam hal melakukan kontak sosial atau komunikasi satu dengan lainnya untuk dapat mencapai tujuan tertentu secara bersama-sama.

- d. Keluarga: merupakan sebagai unit masyarakat yang tergolong pada masyarakat terkecil dan perilaku yang ditunjukkan sangat memberikan pengaruh dalam menentukan suatu keputusan individu atau seseorang terhadap pembelian barang yang akan dipilih.

2. Faktor dari dalam

- a. Motivasi: Motivasi dikatakan sebagai suatu keinginan yang melekat terhadap seseorang agar dirinya dapat membeli sesuatu yang diinginkan. Demi terciptanya motivasi dikarenakan ada suatu tekanan sebagai akibat atas kebutuhan yang tidak bisa terpenuhi, sehingga menimbulkan perasaan dan emosi yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhannya.
- b. Kepribadian berupa karakter yang dimiliki oleh seseorang yang melekat dalam dirinya Kepribadian berupa karakter yang dimiliki oleh seseorang yang melekat dalam dirinya.
- c. Konsep Diri: merupakan ide, persepsi, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang pada dirinya sendiri terkait penggambaran perasaan dari seseorang terhadap suatu individu.
- d. Proses Belajar: suatu proses belajar merupakan gambaran pada perilaku seseorang dari pengalaman yang sudah pernah terjadi dalam kehidupan. Menurut Mustomi (2020). Mengatakan bahwa

terkait dengan adanya pembelian suatu barang yang dilakukan oleh seseorang merupakan proses belajar karena mendapatkan kepuasan terhadap pembeli atas suatu barang yang diperjual belikan.

b. Aspek - Aspek Gaya Hidup Konsumtif

Sumartono (Dalam Ghifari, 2023) menjelaskan terdapat beberapa aspek yang mencerminkan perilaku konsumtif seseorang. Aspek – aspek ini menunjukkan bagaimana individu cenderung melakukan pembelian atau konsumsi yang tidak didasarkan pada kebutuhan rasional, melainkan didorong oleh keinginan atau faktor eksternal lainnya. Berikut adalah aspek – aspek tersebut:

a. Pembelian yang impulsif

Pembelian yang impulsif adalah pembelian yang dilakukan tanpa rencana. Pembelian itu dibagi menjadi dua, yaitu pembelian yang disugesti (*Sugesti Buying*) atau pembelian tanpa rencana berdasarkan ide saran orang lain. Sedangkan pembelian pengingat adalah pembelian tanpa rencana yang didasarkan pada ingatan saja.

b. Pembelian yang tidak rasional

Pembelian yang tidak rasional adalah pembelian yang dilakukan berdasarkan motif emosional. Loudon bitta menunjukkan bahwa faktor emosional berkaitan dengan perasaan atau emosi seseorang seperti rasa cinta, kenyamanan, kebanggaan, kepraktisan, dan status sosial. Perbedaan dengan faktor rasional yang menekankan pada kebutuhan yang sesungguhnya.

c. Pembelian yang bersifat pemborosan

Pembelian yang bersifat pemborosan adalah pembelian yang mengeluarkan uang lebih besar daripada pendapatannya yang di gunakan untuk hal-hal yang kurang di perlu kan.

c. Indikator Gaya Hidup Konsumtif

Menurut Sumartono (2002: 119) indikator individu melakukan perilaku konsumtif yaitu membeli barang karena mengejar hadiah, membeli barang karena kemasan. yang menarik, membeli barang untuk menjaga penampilan diri dari gengsi, membeli barang atas dasar pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat maupun kegunaan), membeli barang untuk menjaga simbol status, menggunakan barang karena unsur konformitas terhadap model yang mempromosikannya, serta munculnya penilaian bahwa ketika membeli barang yang mahal maka akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.

Menurut Anggreini & Mariyanti (2014: 37-38) individu yang membeli suatu barang tanpa mempertimbangkan prioritas cenderung akan melakukan perilaku konsumtif seperti membeli barang karena melihat merek, membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan, membeli barang untuk menjaga penampilan dan gengsi, membeli karena adanya potongan harga, membeli karena adanya bonus, serta membeli barang karena bentuk yang menarik dan warna yang disukai.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa indikator perilaku konsumtif terdiri atas:

1. Mengutamakan membeli barang keinginan daripada kebutuhan.

2. Membeli barang secara berlebihan.
3. Membeli barang karena kemasan unik, lucu dan menarik.
4. Membeli barang untuk pemenuhan gaya hidup agar tidak ketinggalan zaman.
5. Membeli barang untuk menaikkan status sosial.
6. Membeli barang karena diskon dan bonus yang ditawarkan.

2.1.2 Bimbingan Kelompok

1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang dilakukan dalam kelompok kecil atau besar untuk memberikan bantuan kepada individu dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, karir, pribadi, dan sosial. Layanan ini bertujuan untuk membantu anggota kelompok mengembangkan potensi diri, mengatasi masalah, dan meningkatkan kemampuan sosial mereka melalui interaksi dan diskusi dalam suasana kelompok. Menurut Romlah (2001:3) bimbingan kelompok (Bkp) merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Menurut Winkel dan Hastuti (dalam Mustakim, 2022) Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada lebih dari satu orang pada waktu yang bersamaan.

Menurut Gibson dan Mitchell (dalam Mustakim, 2022) bahwa bimbingan kelompok adalah bimbingan yang mengacu kepada aktivitas - aktivitas kelompok yang berfokus pada penyediaan informasi atau

pengalaman lewat aktivitas kelompok yang terencana dan terorganisasi Berdasarkan paparan ahli diatas Layanan Bimbingan Kelompok merupakan layanan yang memberikan manfaat bagi anggota. Manfaat tersebut dirasakan dengan berbagai macam perolehan yang dapat membantu mengoptimalkan potensi diri, termasuk pengelolaan emosi siswa diantaranya adalah pengendalian diri.

2. Tujuan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno, (2004) Tujuan layanan bimbingan kelompok yaitu untuk mengembangkan kemampuan bersosial khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan serta dapat mendorong pengembangan nilai rasa, pemikiran, persepsi, wawasan dan pengetahuan, serta sikap untuk mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif (dalam Ratih Amarah, 2023). Sesuai dengan definisi bimbingan yang dipaparkan bahwa tujuan bimbingan kelompok ialah untuk memberikan bantuan kepada individu untuk mencegah terjadinya masalah dalam diri individu, supaya individu dapat mengembangkan potensi dirinya dengan mandiri sehingga dapat dengan mudah menetapkan keputusan yang akan di ambil.

Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah:

1. Agar setiap anggota kelompok bisa berbicara khalayak ramai
2. Dapat mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan
3. kepada banyak orang, belajar menghargai pendapat orang lain
4. Bertanggung jawab atas pendapat yang dilontarkan
5. Mampu mengendalikan diri dari emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negative)

6. Menjadi akrab dengan anggota satu sama lain
7. Membahas topik-topik umum ataupun khusus yang dirasakan atau yang menjadi kepentingan bersama.

Adapun tujuan bimbingan kelompok yaitu:

a. Tujuan umum

Secara umum tujuan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi anggota kelompok (siswa)

b. Tujuan khusus

Secara khusus layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap untuk perwujudan tingkah laku yang lebih efektif. yaitu meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal para siswa.

3. Asas – Asas Layanan Bimbingan Kelompok

Penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok dituntut untuk memenuhi sejumlah asas-asas bimbingan kelompok. Pemenuhan asas-asas bimbingan itu akan memperlancar pelaksanaan dan lebih menjamin keberhasilan kegiatan. Apabila asas-asas ini tidak dijalankan dengan baik, maka penyelenggaraan bimbingan kelompok akan berjalan tersendat-sendat atau bahkan terhenti sama sekali.

Menurut Prayitno, (2017:178) dalam (Ocen Offando,2022) asas-asas yang perlu dilaksanakan dalam layanan bimbingan kelompok adalah;

- a. Asas kerhasiaan, semua yang hadir harus menyimpan dan merahasiakan

- apa saja, data dan informasi yang didengar atau dibicarakan,
- b. Asas keterbukaan, semua peserta bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat ide dan saran
- c. Asas kesukarelaan, semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa disuruh-suruh, dan
- d. Asas kenormatifan, semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma norma yang berlaku.

4. Tahapan Layanan Bimbingan Kelompok

Prayitno (2012:40) dalam (Ocen Offando,2022) mengemukakan bahwa layanan bimbingan kelompok meliputi empat tahap yang sebelumnya diawali dengan tahap permulaan atau tahap awal untuk mempersiapkan anggota kelompok. Tahap-tahap tersebut yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

- a. Tahap pembentukan, di tahap ini dibentuklah kerumunan sejumlah individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.
- b. Tahap peralihan, tahapan ini untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.
- c. Tahap kegiatan, tahapan ini merupakan tahapan inti.untuk membahas topik-topik tertentu.
- d. Tahap pengakhiran, yakni tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.

2.1.3 Penelitian Yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, yaitu :Penelitian yang dilakukan oleh Hanifaturrohmah & Widyarto, (2022:101-113) dengan judul Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik *Self Management* Untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Trenggalek. Hasil penelitian berkesimpulan bahwa penggunaan konseling kelompok teknik *self management* berpengaruh terhadap penurunan perilaku konsumtif siswa.

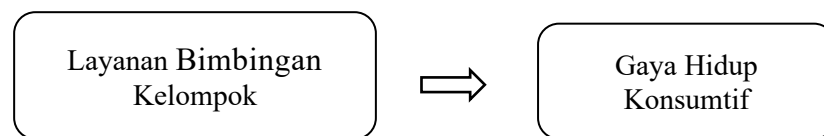
Penelitian lain yang juga berkaitan dengan perilaku konsumtif yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Elsa Sagita, 2022) dengan judul Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Homework Assignment Untuk Mengatasi Siswa Di SMK 3 Palu. Hasil penelitian berkesimpulan perilaku konsumtif siswa SMKN 3 Palu sesudah diberikan konseling kelompok teknik *homework assignment* lebih rendah dibandingkan sebelum diberikan konseling kelompok teknik *homework assignment*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Haryadi, (2024:158-166) dengan judul Mereduksi Perilaku Konsumtif Siswa SMA Melalui Konseling Kelompok Teknik Self-Management.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan antara perilaku konsumtif siswa sebelum dan sesudah menerima konseling kelompok dengan teknik self-management, yang mengindikasikan efektivitas intervensi tersebut.

2.2 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono, (2021), kerangka konseptual didefinisikan sebagai "suatu model atau gambaran yang disusun berdasarkan teori-teori yang relevan

dengan penelitian, yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti." Kerangka konseptual ini berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk memahami bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Sugiyono menekankan bahwa kerangka konseptual harus didasarkan pada tinjauan literatur yang mendalam dan teori-teori yang telah teruji. Berikut akan digambarkan alur kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.3 alur kerangka konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis juga merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan pendapat tersebut maka yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan yang di rumuskan dalam penelitian, yang nantinya akan dibuktikan kebenarannya dengan fakta-fakta yang terkumpul.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh positif layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku konsumtif siswa/i kelas XI MAN 1 MEDAN.

Ho : Tidak ada pengaruh positif layanan Bimbingan kelompok untuk mengatasi

perilaku konsumtif siswa/i kelas XI MAN

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen designs*. Metode eksperimen merupakan metode kuantitatif yang biasanya digunakan dalam percobaan untuk menentukan pengaruh variabel independen atau perlakuan tertentu terhadap variabel dependen atau hasil dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap pengelolaan gaya hidup konsumtif pada siswa kelas XI MAN 1 Medan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest* yaitu desain yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2021). Desain ini hanya melibatkan eksperimen pada satu kelompok saja, yaitu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.

$$O_1 \times O_2$$

Gambar 3.1 Desain Penelitian

keterangan

O_1 : Pre-test digunakan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (layanan bimbingan kelompok)

O_2 : Post-test dilakukan sesudah diberikan perlakuan

Adapun uraian pada setiap tahapan desain pada penelitian ini yaitu:

- a. Pre-test dengan pemberian angket untuk mengukur gaya hidup konsumtif pada siswa kelas XI sebelum perlakuan diberikan
- b. Memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok.
- c. Post-test dengan memberikan angket untuk mengukur gaya hidup konsumtif pada siswa kelas XI sesudah diberikannya perlakuan.

3.2 Lokasi dan waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berada di Jl. Williém Iskandar No.7 B.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan Tahun Pembelajaran 2024/2025 pada jadwal penelitian dari April sampai Juni 2025 sebagai berikut:

3.3 Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok atau Kumpulan subjek atau objek yang dikenai generalisasi hasil penelitian (Prayitno 2010, dalam Ratih Amara 2023).

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025 yang populasinya kelas XI SOS A dengan jumlah 36 siswa, kemudian kelas XI SOS B-1 dengan jumlah 38 siswa, dan kelas XI SOS B-2 dengan jumlah 37 siswa dan kelas SOS B-3 dengan jumlah 38 siswa.. Maka terdapat 149 siswa kelas XI di MAN 1 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 3.2 jumlah kelas

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	XI SOS A	36
2.	XI SOS B-1	38
3.	XI SOS B-2	37
3.	XI SOS B-3	38
Jumlah		149

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2021) Sampel adalah bagian dari populasi yang jadi sumber yang jadi sumber data dalam penelitian, Dimana bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru Bk merekomendasikan siswa kelas XI SOS B-3 sebagai sampel penelitian

adalah 10 orang yang mengalami gaya hidup konsumtif dan akan dibentuk dalam satu kelompok untuk melaksanakan bimbingan kelompok.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI SOS B-3	10
Jumlah		10

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala hal dalam bentuk apa saja yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (x) layanan bimbingan kelompok
- b. Variabel terkait (y) gaya hidup konsumtif

2. Definisi Operasional Variabel

a. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang dilakukan dalam kelompok kecil atau besar untuk memberikan bantuan kepada individu dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, karir, pribadi, dan sosial. Layanan ini bertujuan untuk membantu anggota kelompok mengembangkan potensi diri, mengatasi masalah, dan meningkatkan kemampuan sosial mereka melalui interaksi dan diskusi dalam suasana kelompok.

b. Gaya Hidup Konsumtif

Gaya hidup konsumtif adalah pola perilaku individu atau kelompok yang cenderung mengutamakan konsumsi barang dan jasa secara berlebihan, seringkali didorong oleh keinginan untuk memenuhi kepuasan sesaat, mengikuti tren, atau menunjukkan status sosial. Gaya hidup ini sering dikaitkan dengan budaya konsumerisme, di mana nilai seseorang diukur berdasarkan kepemilikan materi atau kemampuan untuk membeli produk-produk tertentu.

3.5 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, mempermudah pekerjaan mereka dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat di olah dengan lebih teliti, lengkap, dan sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang berisikan serangkain pernyataan yang diberikan kepada anggota kelompok untuk diisi. Dengan adanya pengisian angket tersebut dapat memperoleh informasi yang relevan.

Menurut Sugiyono, (2021) angket adalah teknik pengumpulan data yang dibuat dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen pengumpulan data berupa angket berbasis skala guttman dan observasi.

2. Skala Likert

Menurut Sugiyono (dalam Girna deliska, 2023) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Angka skala likert ini menggunakan 5 alternatif dalam bentuk skor yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Kurang Sesuai (KS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai(STS)	1	5

Tabel 3.5 Kisi – Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	item	
			Favorable	Unfavorable
1	X = Layanan Bimbingan Kelompok	Tahap pembentukan	–	–
		Tahap pembuka layanan bimbingan kelompok	–	–
		Pemberian layanan bimbingan kelompok	–	–
		Tahap evaluasi	–	–

2	Y = Gaya Hidup Konsumtif	Mengutamakan membeli barang keinginan daripada kebutuhan	3, 13, 15	-
		Membeli barang secara berlebihan	4, 11	-
		Membeli barang karena terpengaruh iklan/lingkungan sosial	5, 10	-
		Membeli barang karena kemasan unik, lucu, dan menarik	6, 12	-
		Membeli barang karena diskon dan bonus yang ditawarkan	7, 8, 18, 20	-
		Membeli barang untuk pemenuhan gaya hidup agar tidak ketinggalan zaman	1, 14, 16	-
		Membeli barang untuk menaikkan status sosial/pengaruh teman & artis	9, 17, 19	-

3. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validasi

Validitas merujuk sejauh mana suatu instrumen pengukuran mampu secara tepat dan cermat mengukur apa yang memang seharusnya diukur. Dalam penelitian, validitas memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar menggambarkan konsep atau variabel yang di teliti, sehingga hasil penelitian menjadi akurat dan dapat diandalkan. Uji validitas tes *essay* dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X	= skor tiap item soal
Y	= skor total yang benar dari soal
N	= jumlah responden

Dalam kriteria pengujian validitas r_{tabel} diperoleh dari nilai r (*product moment*) dengan taraf signifikansi (α) = 0,05.

Adapun kriteria dalam pengujiannya yaitu jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data sudah baik dan tetap konsisten ketika diberikan kepada subjek yang sama meskipun orang, waktu dan tempat yang berbeda. Maka suatu tes dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten. Untuk menentukan reabilitas suatu instrumen digunakan rumus *cronbach alpha* berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dengan :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11}	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_i^2$	= Jumlah varians butir
σ_t^2	= Varians total
X	= Skor total

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah krusial dalam penelitian karena digunakan untuk menarik kesimpulan dari temuan penelitian. Hasil analisis ini berfungsi sebagai dasar untuk menafsirkan data dan merumuskan kesimpulan akhir. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik berikut :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Hal ini memastikan bahwa uji t, korelasi, dan regresi dapat dilakukan. Pada uji normalitas digunakan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

Z	= Bilangan baku
X_i	= Bilangan ke-i
$\bar{X}$	= Rata-rata sampel
S	= Simpangan Baku

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memberikan keyakinan bahwa kumpulan data yang dikumpulkan dalam serangkaian analisis sebenarnya berasal dari populasi yang keragamannya tidak jauh berbeda secara signifikan. Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah beberapa populasi memiliki varian yang sama.

Rumus uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Dengan kriteria jika $sig > 0,05$ maka varians homogen. Sebaliknya jika $sig < 0,05$ maka varians tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t berpasangan dengan nama lain t-test sampel related atau paired-samples t-test karena sampel yang digunakan berkorelasi/berpasangan yaitu membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dengan sampel yang sama.

Hipotesis menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

$\overline{X}_1$ = Nilai rata-rata sesudah perlakuan (*posttest*)

$\overline{X}_2$ = Nilai rata-rata sebelum perlakuan (*pretest*)

S_1^2 = Nilai varians *posttest*

S_2^2 = Nilai varians *pretest*

S_1 = Nilai standart deviasi sesudah perlakuan

S_2 = Nilai standart deviasi sebelum perlakuan

n_1 = Jumlah responden posttest

n_2 = Jumlah responden pretest

r = Nilai koefisien korelasi

Dengan :

$$\text{Rata-rata : } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\text{Varians ; } S^2 = \frac{(\sum Xi - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$\text{Standart Deviasi : } S = \sqrt{\frac{(X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$\text{Koefisien korelasi : } r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria pengujian adalah : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dengan dk = (n-1) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan, salah satu sekolah menengah atas berbasis agama Islam yang berada di Kota Medan. MAN 1 Medan memiliki visi untuk mencetak peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, dan berdaya saing. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan formal setara SMA yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Objek penelitian dalam studi ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Pemilihan siswa kelas XI sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa pada usia remaja, khususnya jenjang sekolah menengah atas, siswa berada dalam fase perkembangan psikososial yang rentan terhadap pengaruh lingkungan, teman sebaya, serta tren gaya hidup. Pada tahap ini pula muncul kecenderungan perilaku konsumtif, seperti membeli barang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan, mengikuti mode, serta kurang mempertimbangkan aspek manfaat dan prioritas.

Layanan bimbingan kelompok dipilih sebagai intervensi karena layanan ini diyakini efektif dalam memberikan pemahaman, pembinaan sikap, serta pengelolaan perilaku siswa melalui interaksi kelompok yang dinamis. Melalui bimbingan kelompok, siswa dapat saling berbagi pengalaman, berdiskusi, dan memperoleh arahan dari guru BK sehingga diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dalam mengelola gaya hidup konsumtif secara lebih positif dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, objek penelitian ini berfokus pada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap pengelolaan gaya hidup konsumtif pada siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Medan pada siswa kelas XI Tahun Ajaran 2024/2025 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap pengelolaan gaya hidup konsumtif. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran instrumen berupa angket gaya hidup konsumtif sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok, serta melalui dokumentasi dan observasi selama proses bimbingan berlangsung.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI MAN 1 Medan memiliki kecenderungan gaya hidup konsumtif yang cukup tinggi sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang cenderung mengikuti tren, gemar membeli barang-barang berdasarkan keinginan, serta kurang mempertimbangkan kebutuhan yang lebih penting. Namun, setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, terlihat adanya perubahan perilaku pada sebagian besar siswa, yakni meningkatnya kesadaran dalam mengatur pola konsumsi, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta munculnya sikap lebih bijak dalam mengelola uang saku dan memilih barang yang akan dibeli.

Secara umum, hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan skor gaya hidup konsumtif sebelum dan sesudah intervensi. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan bimbingan kelompok memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan gaya hidup konsumtif siswa. Dengan kata lain, bimbingan kelompok berperan

sebagai sarana efektif dalam membantu siswa mengembangkan pemahaman, sikap, dan keterampilan untuk mengendalikan perilaku konsumtif.

4.1.2 Uji Instrumen

1. Hasil Data Pretest

Sebelum diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok, terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui tingkat gaya hidup konsumtif siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Pretest ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai perilaku konsumtif siswa, yang meliputi kebiasaan dalam membeli barang, pengaruh teman sebaya, serta kecenderungan mengikuti tren tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil pretest, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kecenderungan gaya hidup konsumtif yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menunjukkan perilaku seperti membeli barang hanya karena faktor mode, menghabiskan uang saku untuk kebutuhan sekunder, serta sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Temuan ini memperkuat asumsi awal bahwa gaya hidup konsumtif masih menjadi persoalan yang cukup menonjol pada remaja, khususnya di lingkungan sekolah menengah atas.

Dengan demikian, hasil pretest menjadi acuan awal untuk melihat sejauh mana layanan bimbingan kelompok dapat memberikan pengaruh dalam mengurangi kecenderungan gaya hidup konsumtif siswa melalui perbandingan hasil posttest setelah perlakuan diberikan.

Menurut Azwar (2012), kategorisasi skor dapat ditentukan dengan menggunakan nilai mean (M) dan standar deviasi (SD) sebagai berikut:

Penentuan kategori tersebut dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata (Mean = M) dan standar deviasi (SD) dari skor yang diperoleh.

Rumus Dasar Kategorisasi (Azwar, 2012):

Kategori	Rumus	Rentang Skor
Sangat Rendah	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	$X < 74.07$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	$74.07 \leq X < 79.15$
Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	$79.15 \leq X < 84.25$
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	$84.25 \leq X < 89.33$
Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	$X \geq 89.33$

Keterangan:

- **X** = skor individu
- **M** = nilai rata-rata (mean)
- **SD** = standar deviasi

Dengan menggunakan rumus ini, kamu dapat menentukan sejauh mana tingkat pengelolaan gaya hidup konsumtif siswa sebelum diberikan perlakuan (layanan bimbingan kelompok).

Tabel 4.1 Hasil Data Pretest

No	Nilai	Kategori
1	91.00	Sangat Tinggi
2	80.00	Sedang
3	78.00	Rendah
4	75.00	Rendah
5	80.00	Sedang
6	81.00	Sedang
7	85.00	Tinggi
8	84.00	Sedang
9	75.00	Rendah
10	88.00	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa dari 10 siswa yang menjadi responden, terdapat 1 siswa (10%) berada pada kategori sangat tinggi, 2 siswa (20%) berada pada kategori tinggi, 4 siswa (40%) berada pada kategori sedang, dan 3 siswa (30%) berada pada kategori rendah.

Nilai rata-rata (mean) sebesar 81,7 berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa tingkat gaya hidup konsumtif siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok tergolong sedang. Artinya, sebagian besar siswa masih menunjukkan perilaku konsumtif dalam kehidupan sehari-hari, seperti membeli barang berdasarkan tren, keinginan sesaat, atau pengaruh teman sebaya, meskipun belum pada tahap yang sangat berlebihan.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa gaya hidup konsumtif siswa masih perlu dikendalikan dan diturunkan melalui pembinaan. Oleh karena itu, layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat berperan dalam membantu siswa memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, meningkatkan kesadaran finansial, serta mengembangkan kemampuan mengontrol perilaku konsumtif secara lebih bijaksana.

Tabel 4.2 Distribusi Hasil Pretest Sebelum Diberikan Perlakuan

Kategori	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Rendah	< 74.07	0	0%
Rendah	74.07 – 79.14	3	30%
Sedang	79.15 – 84.24	4	40%
Tinggi	84.25 – 89.32	2	20%
Sangat Tinggi	≥ 89.33	1	10%
Total		10	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 mengenai distribusi hasil pretest sebelum diberikan perlakuan, dapat diketahui bahwa dari 10 siswa kelas XI MAN 1 Medan, tidak terdapat siswa yang memiliki skor pada kategori sangat rendah

(0%), terdapat 3 siswa (30%) pada kategori rendah, 4 siswa (40%) pada kategori sedang, 2 siswa (20%) pada kategori tinggi, dan 1 siswa (10%) pada kategori sangat tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (40%) berada pada kategori sedang, yang berarti bahwa tingkat gaya hidup konsumtif siswa masih cukup tinggi namun belum berada pada taraf yang sangat berlebihan. Siswa pada kategori sedang cenderung masih sering melakukan pembelian barang berdasarkan keinginan, pengaruh lingkungan, atau tren yang sedang populer, tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sesungguhnya.

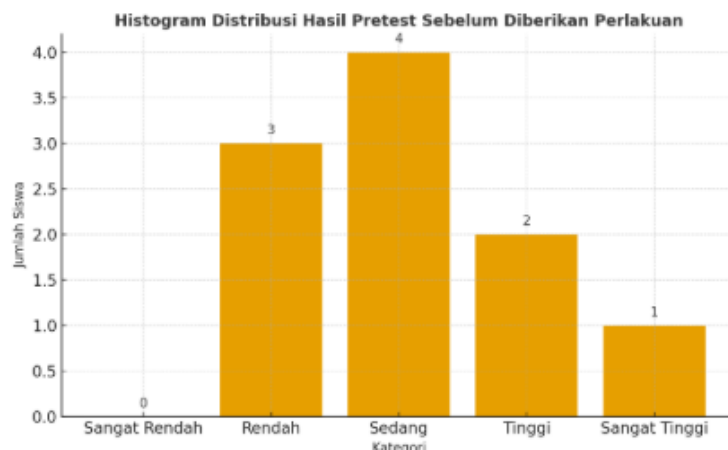
Sementara itu, 30% siswa berada pada kategori rendah, yang mengindikasikan bahwa sebagian kecil siswa sudah mulai mampu mengontrol perilaku konsumtifnya dan lebih mempertimbangkan faktor kebutuhan sebelum membeli sesuatu. Namun, keberadaan 20% siswa dalam kategori tinggi dan 10% dalam kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa masih ada siswa yang memiliki kecenderungan konsumtif cukup kuat, misalnya sering membeli barang tanpa pertimbangan rasional, mengikuti gaya hidup teman sebaya, atau terpengaruh oleh media sosial dan promosi.

Secara keseluruhan, hasil pretest menunjukkan rata-rata skor sebesar 81,7 yang termasuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, siswa kelas XI MAN 1 Medan masih menunjukkan tingkat gaya hidup konsumtif yang relatif tinggi dan memerlukan pembinaan.

Oleh karena itu, hasil ini menjadi indikator awal perlunya intervensi layanan bimbingan kelompok untuk membantu siswa menurunkan tingkat gaya hidup konsumtif melalui peningkatan kesadaran, pengendalian diri, dan kemampuan membedakan antara kebutuhan serta keinginan dalam perilaku konsumsi sehari-hari.

Gambar 4.1

Histogram Pretest



2. Hasil Data Posttest

Setelah siswa kelas XI MAN 1 Medan diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok, dilakukan posttest untuk mengetahui perubahan tingkat gaya hidup konsumtif. Posttest ini bertujuan untuk melihat sejauh mana efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam membantu siswa mengelola perilaku konsumtifnya.

Berdasarkan hasil posttest, terlihat adanya perbedaan skor jika dibandingkan dengan hasil pretest. Sebagian besar siswa menunjukkan penurunan tingkat gaya hidup konsumtif, yang ditandai dengan semakin sedikitnya siswa pada kategori tinggi dan meningkatnya jumlah siswa yang

mampu menempatkan diri pada pola konsumsi yang lebih terkontrol. Perubahan ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok memberikan dampak positif terhadap kesadaran siswa dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, serta dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih bijaksana.

Secara umum, hasil posttest menggambarkan bahwa intervensi berupa bimbingan kelompok berhasil membantu siswa mengurangi kecenderungan gaya hidup konsumtif. Hal ini menjadi dasar untuk membandingkan secara lebih mendalam hasil pretest dan posttest guna mengetahui besarnya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap pengelolaan gaya hidup konsumtif siswa.

Tabel 4.3 Hasil Data Posttest

No	Nilai Posttest	Kategori
1	51.00	Sangat Rendah
2	32.00	Rendah
3	31.00	Rendah
4	33.00	Rendah
5	39.00	Sedang
6	33.00	Rendah
7	36.00	Rendah
8	32.00	Rendah
9	28.00	Sangat Rendah
10	45.00	Sedang

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, sebagian besar siswa (50%) berada pada kategori rendah, 30% berada pada kategori sedang, serta masing-masing 10% berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

Rata-rata nilai posttest sebesar 36,0 menunjukkan penurunan skor yang cukup signifikan dibandingkan hasil pretest (rata-rata 81,7). Karena skor tinggi menggambarkan tingkat gaya hidup konsumtif yang lebih besar, maka penurunan skor ini menandakan bahwa perilaku konsumtif siswa mengalami penurunan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Hal ini berarti layanan bimbingan kelompok berpengaruh positif dalam membantu siswa menurunkan kecenderungan gaya hidup konsumtif, meningkatkan kemampuan mereka dalam mengontrol keinginan membeli barang berdasarkan kebutuhan, serta memperkuat kesadaran dalam mengelola keuangan secara rasional.

Dengan kata lain, hasil posttest menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam mengubah pola pikir dan perilaku konsumtif siswa ke arah yang lebih sehat dan bijaksana.

3. Kategorisasi Posttest

Tabel 4.4 Distribusi Hasil Pretest Sesudah Diberikan Perlakuan Menurut Azwar (2012)

Kategori	Rumus	Rentang Skor
Sangat Rendah	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	$X < 26.34$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	$26.34 \leq X < 32.78$
Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	$32.78 \leq X < 39.22$
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	$39.22 \leq X < 45.66$
Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	$X \geq 45.66$

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil posttest sesudah diberikan perlakuan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori rendah, yaitu sebanyak 5 orang siswa (50%) dengan rentang skor 26,34–32,77. Kemudian terdapat 3 orang siswa (30%) pada kategori sedang dengan skor 32,78–39,21, 1 orang siswa (10%) pada kategori tinggi dengan skor 39,22–45,65, serta 1 orang siswa (10%) pada kategori sangat tinggi dengan skor $\geq 45,66$.

Tidak terdapat siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah ($X < 26,34$). Secara umum, rata-rata skor posttest sebesar 36,0 menunjukkan bahwa tingkat gaya hidup konsumtif siswa mengalami penurunan signifikan dibandingkan dengan hasil pretest (mean = 81,7).

Penurunan skor ini mengindikasikan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam membantu siswa mengurangi perilaku konsumtif, baik dalam hal frekuensi membeli barang tanpa kebutuhan, kecenderungan mengikuti tren, maupun pengaruh teman sebaya dalam pola konsumsi.

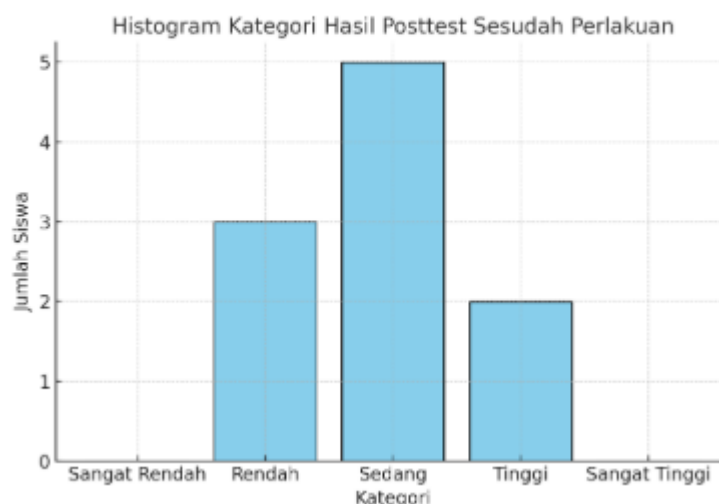
Dengan demikian, hasil posttest ini menunjukkan bahwa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, mayoritas siswa telah berhasil

menurunkan tingkat gaya hidup konsumtifnya ke kategori rendah dan sedang, yang berarti bahwa siswa sudah mulai mampu mengontrol keinginan konsumtif dan membedakan antara kebutuhan serta keinginan secara lebih rasional.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok memberikan dampak positif terhadap penurunan tingkat gaya hidup konsumtif siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

Gambar 4.2

Histogram Posttest



4. Hasil Data Perbandingan Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan

Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi tingkat gaya hidup konsumtif siswa, peneliti melakukan perbandingan hasil pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan sebelum siswa diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok, sedangkan posttest dilakukan setelah perlakuan diberikan. Perbandingan ini bertujuan untuk melihat perubahan skor yang diperoleh

siswa sehingga dapat diketahui pengaruh nyata layanan bimbingan kelompok terhadap pengelolaan gaya hidup konsumtif siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 4.5 Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif Siswa

No	Skor Pretest	Kategori	Skor Posttest	Kategori
1	91	Sangat Tinggi	51	Sangat Rendah
2	80	Sedang	32	Rendah
3	78	Rendah	31	Rendah
4	75	Rendah	33	Rendah
5	80	Sedang	39	Sedang
6	81	Sedang	33	Rendah
7	85	Tinggi	36	Rendah
8	84	Sedang	32	Rendah
9	75	Rendah	28	Sangat Rendah
10	88	Tinggi	45	Sedang
Rata-rata	81,7	Sedang	36,0	Rendah

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, terlihat adanya penurunan skor yang cukup signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Pada saat pretest, rata-rata skor siswa adalah 81,7 dengan sebagian besar siswa (40%) berada pada kategori sedang, sementara sisanya berada pada kategori rendah (30%), tinggi (20%), dan sangat tinggi (10%). Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, hasil posttest menunjukkan penurunan rata-rata skor menjadi 36,0, yang termasuk dalam kategori rendah. Sebagian besar siswa (50%) berada pada kategori rendah, 30% pada kategori sedang, serta hanya 20% yang masih berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

Penurunan skor ini menandakan bahwa tingkat gaya hidup konsumtif siswa berkurang secara signifikan setelah diberikan perlakuan. Artinya,

layanan bimbingan kelompok efektif dalam membantu siswa memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, meningkatkan kemampuan mengatur keuangan pribadi, serta menanamkan kesadaran untuk berperilaku konsumtif secara bijaksana.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, baik dari segi rata-rata skor maupun distribusi kategori, di mana siswa pada kategori rendah berhasil naik ke kategori sedang, dan jumlah siswa pada kategori tinggi bertambah. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok berpengaruh positif terhadap pengelolaan gaya hidup konsumtif siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap pengelolaan gaya hidup konsumtif siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data antar kelompok adalah sama atau homogen. Apabila kedua syarat tersebut terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji t (paired sample t-test), yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan rata-rata skor antara hasil pretest dan posttest pada kelompok yang sama setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini menjadi dasar untuk menentukan apakah analisis hipotesis dapat dilanjutkan dengan uji parametrik menggunakan paired sample t-test atau harus menggunakan uji non-parametrik alternatif.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Data	Statistik	df	Sig.
Pretest	0.951	10	0.686
Posttest	0.863	10	0.083

Berdasarkan hasil uji Shapiro–Wilk, baik data pretest maupun posttest memiliki distribusi normal, karena nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05.

Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi, sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan menggunakan uji parametrik, yaitu uji t (paired sample t-test) untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan Levene's Test untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest memiliki varians yang sama atau tidak. Kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data dinyatakan memiliki varians yang homogen, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak homogen. Uji ini penting dilakukan

sebagai salah satu prasyarat sebelum melanjutkan pada pengujian hipotesis, karena asumsi homogenitas menentukan kelayakan penggunaan uji parametrik dalam penelitian.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Perilaku Konsumtif	0.516	1	18	0.482	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.482 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan dengan uji parametrik.

3. Uji Paired Sampel-Test

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Paired Sample t-Test. Uji ini dipilih karena data penelitian berasal dari kelompok yang sama (subjek yang sama) tetapi dilakukan pengukuran sebanyak dua kali, yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok. Uji Paired t-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk melihat sejauh mana layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap pengelolaan gaya hidup konsumtif siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 4.8 Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Pasangan Data	Mean Difference	Std. Deviation	Std. Error Mean	t Hitung	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest – Posttest	45.700	3.945	1.248	36.628	9	< 0.001	Signifikan

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, diperoleh rata-rata skor pretest sebesar 81,7 dan rata-rata skor posttest sebesar 36,00. Selisih rata-rata (mean difference) antara keduanya adalah -45,70 dengan standar deviasi sebesar 3,95 dan standar error mean sebesar 1,25. Nilai t-hitung = -36,628 dengan derajat kebebasan (df) = 9, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,001.

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- H_0 (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap penurunan gaya hidup konsumtif siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.
- H_1 (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap penurunan gaya hidup konsumtif siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai $p < 0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest, di mana nilai rata-rata posttest lebih rendah dari pretest. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok berpengaruh secara signifikan dalam menurunkan gaya hidup konsumtif siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

4.2 Pembahasan Dan Hasil Diskusi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui tes sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest), terlihat adanya perbedaan skor yang cukup signifikan. Pada hasil pretest, skor rata-rata siswa adalah 81,20 yang menunjukkan bahwa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, siswa

kelas XI MAN 1 Medan masih memiliki tingkat gaya hidup konsumtif yang tinggi. Kondisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengendalikan perilaku konsumtifnya secara optimal dan masih cenderung melakukan pengeluaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan.

Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, hasil posttest menunjukkan adanya penurunan rata-rata skor menjadi 36,00, yang berada pada kategori sedang menuju rendah. Penurunan ini mengindikasikan bahwa layanan bimbingan kelompok memberikan dampak positif dalam mengurangi kecenderungan gaya hidup konsumtif siswa, sekaligus meningkatkan kesadaran dan kemampuan mereka dalam mengelola perilaku konsumsi secara lebih rasional.

Selanjutnya, hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai selisih rata-rata (mean difference) sebesar -45,70, dengan nilai t-hitung = -36,628 dan signifikansi $p < 0,001$. Nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05 menegaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok berpengaruh secara signifikan dalam menurunkan gaya hidup konsumtif siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan bahwa bimbingan kelompok merupakan strategi efektif dalam membantu individu memahami diri, mengubah pola pikir, serta membentuk perilaku yang lebih adaptif. Melalui proses diskusi, refleksi, dan tukar pengalaman dalam kelompok, siswa dapat menyadari dampak negatif

perilaku konsumtif, sekaligus belajar mengendalikan diri dan membuat keputusan konsumsi yang lebih bijak.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya membuktikan efektivitas layanan bimbingan kelompok secara empiris, tetapi juga memperkuat landasan teoritis bahwa pendekatan kelompok mampu membantu siswa mengembangkan kontrol diri dan kesadaran konsumtif yang sehat, sehingga mereka dapat menjalani gaya hidup yang lebih sederhana, rasional, dan bertanggung jawab.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah sampel yang digunakan relatif terbatas, yaitu hanya 10 orang siswa kelas XI MAN 1 Medan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke populasi yang lebih besar. Kedua, lingkup penelitian hanya mencakup satu kelas pada satu sekolah tertentu, sehingga kondisi dan hasilnya mungkin berbeda apabila diterapkan di sekolah lain dengan karakteristik siswa yang beragam. Ketiga, instrumen penelitian yang digunakan masih memiliki keterbatasan dalam mengukur secara menyeluruh aspek-aspek gaya hidup konsumtif, sehingga perlu penyempurnaan lebih lanjut agar validitas dan reliabilitasnya semakin kuat. Keempat, perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dalam jangka waktu yang relatif singkat, sehingga dampak jangka panjang belum dapat diamati secara mendalam. Selain itu, terdapat pula faktor eksternal di luar kendali penelitian, seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, dan media sosial, yang juga berperan dalam membentuk gaya hidup konsumtif siswa. Oleh karena itu, keterbatasan ini menjadi catatan penting untuk penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh dapat lebih komprehensif dan mendalam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sebelum perlakuan (pretest), hasil pengukuran gaya hidup konsumtif siswa menunjukkan rata-rata skor sebesar 81,7 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, siswa kelas XI MAN 1 Medan masih memiliki tingkat gaya hidup konsumtif yang cukup tinggi, ditandai dengan kecenderungan membeli barang tanpa pertimbangan kebutuhan dan rendahnya kemampuan mengelola perilaku konsumsi.
2. Sesudah perlakuan (posttest), hasil pengukuran menunjukkan adanya penurunan rata-rata skor menjadi 36,00, yang berada pada kategori sedang menuju rendah. Penurunan skor ini mengindikasikan adanya perubahan positif yang signifikan setelah siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok, di mana mereka mulai menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengendalikan perilaku konsumtif, memahami prioritas kebutuhan, serta mengelola pengeluaran secara lebih bijak.
3. Berdasarkan hasil uji Paired Samples t-Test, diperoleh nilai t-hitung = -36,628 dengan derajat kebebasan (df) = 9 dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok berpengaruh secara signifikan dalam menurunkan gaya hidup konsumtif siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

5.2 Saran

1. Bagi guru BK/pendidik, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam membantu siswa mengelola gaya hidup konsumtif. Oleh karena itu, guru BK diharapkan dapat lebih sering menerapkan layanan ini dengan topik-topik yang relevan dengan permasalahan siswa agar dampaknya lebih optimal.
2. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk memberikan dukungan berupa kebijakan dan sarana yang memadai agar kegiatan bimbingan kelompok dapat terlaksana secara berkesinambungan. Dukungan sekolah sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembinaan sikap hemat dan pengendalian konsumsi berlebihan pada siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat penelitian ini masih memiliki keterbatasan jumlah sampel yang kecil, disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar, melibatkan sekolah yang berbeda, atau mengkaji variabel lain yang terkait dengan gaya hidup konsumtif, sehingga hasil penelitian dapat lebih general dan komprehensif.
4. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok karena partisipasi aktif terbukti dapat membantu siswa memahami dampak negatif perilaku konsumtif serta mengembangkan strategi untuk mengelola gaya hidup mereka secara lebih sehat dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Corey, G., & Hastuti, B. (2023). *Teori dan praktik konseling kelompok*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2020). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Rochadi, A. (2020). *Gaya hidup konsumtif di kalangan remaja*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Romlah, T. (2001). *Teori dan praktik bimbingan kelompok*. Surabaya: Universitas Negeri Malang.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2022). *Consumer behavior* (12th ed.). Pearson Education.
- Solomon, M. R. (2021). *Consumer behavior: Buying, having, and being* (13th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi kedua). Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, E. (2021). *Perilaku konsumen di era digital*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Walgito, B. (2021). *Bimbingan dan konseling (Studi dan karir)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. (2020). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Jurnal / Artikel Ilmiah

- Bahiroh, S. (2021). The implementation of Islamic values in group counseling in madrasah. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(4), 331. <https://doi.org/10.29210/166500>
- Handayani, E. S., & Haryadi, R. (2024). Mereduksi perilaku konsumtif siswa SMA melalui konseling kelompok teknik self-management. *Jurnal Konseling*

Pendidikan, 21(2), 158–166.

- Hanifaturrohmah, Z., & Widyarto, W. G. (2022). Pengaruh konseling kelompok dengan teknik self-management untuk mengurangi perilaku konsumtif siswa kelas XI IPS SMAN 2 Trenggalek. *Anterior Jurnal*, 21(2), 101–113. <https://doi.org/10.33084/anterior.v21i2.3498>
- Moore, S. (2021). Teenage consumerism in the digital age: The role of social media and peer influence. *Journal of Adolescent Psychology*, 45(3), 123–135. <https://doi.org/10.xxxx/jap.2021.12345>
- Mustakim, L. (2022). Keefektifan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 8(1), 48–53.
- Nisa, A., & Widayanti, T. (2021). Pengaruh media sosial dan iklan online terhadap perilaku konsumtif remaja. *Journal of Consumer Behavior*, 12(1), 55–67.
- Praditha, E., Ismalia, K., & Sanjaya, V. F. (2023). Pengaruh uang saku bulanan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa kost (Studi kasus pada mahasiswa kost daerah Sukarama). *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(3), 46–56. <https://doi.org/10.29103/jeru.v5i3.10489>
- Pranatawijay, V. H., Widiartry, P., & Anugrah Putra, P. A. (2019). Pengaruh bimbingan kelompok terhadap perilaku sosial siswa SMP. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 4(2), 75–84.

Skripsi / Thesis

- Aziza, A., Rakhmawati, D., & Ismah. (2024). Pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik self-management terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI MA Nurul Islam Tengaran [Skripsi, Universitas Islam Negeri].
- Mujahidah, A. N. (2020). Analisis perilaku konsumtif dan penanganannya (Studi kasus pada satu peserta didik di SMK Negeri 8 Makassar) [Skripsi, Universitas Negeri Makassar].
- Offando, O. (2022). Efektivitas layanan bimbingan kelompok terhadap interaksi sosial siswa di SMP Negeri 7 Muaro Jambi [Skripsi, Universitas Jambi].
- Sagita, E. (2022). Pengaruh layanan konseling kelompok teknik homework assignment untuk mengatasi perilaku konsumtif siswa di SMKN 3 Palu [Skripsi, Universitas Tadulako].

DOKUMENTASI



LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Pretest

No	Nilai	Kategori
1	91.00	Sangat Tinggi
2	80.00	Sedang
3	78.00	Rendah
4	75.00	Rendah
5	80.00	Sedang
6	81.00	Sedang
7	85.00	Tinggi
8	84.00	Sedang
9	75.00	Rendah
10	88.00	Tinggi
JLH	817	

$$= \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$= \frac{817}{10}$$

$$= 81,7$$

POSTTEST

No	Nilai Posttest	Kategori
1	51.00	Sangat Rendah
2	32.00	Rendah
3	31.00	Rendah
4	33.00	Rendah
5	39.00	Sedang
6	33.00	Rendah
7	36.00	Rendah
8	32.00	Rendah
9	28.00	Sangat Rendah
10	45.00	Sedang

$$m = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$= \frac{360}{10}$$

$$= 36,00$$

Lampiran 2

Hasil SPSS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.153	10	.200*	.951	10	.686
posttest	.264	10	.047	.863	10	.083

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	81.7000	10	5.29255	1.67365
	posttest	36.0000	10	7.10243	2.24598

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	pretest & posttest	10	.837	.001	.003

Paired Samples Test

Paired Differences							t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One - Sided p	Two - Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	pretest - posttest	45.7000	3.9456	1.2476	42.8775	48.5224	36.628	9	<.001	<.001

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PerilakuKonsumtif	Based on Mean	.516	1	18	.482
	Based on Median	.107	1	18	.747
	Based on Median and with adjusted df	.107	1	14.142	.748
	Based on trimmed mean	.449	1	18	.511

Lapiran 3 K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan Dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Della Puspita
N P M : 2102080013
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling
I PK : 3,76

Kredit Kumulatif : 120 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>[Signature]</i>	Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025	<i>[Signature]</i>
	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Dilingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025	
	Upaya Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Desember 2024
Hormat Pemohon

Della Puspita

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 4 K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Bapak/ Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Della Puspita
NPM : 2102080013
Program Studi : Bimbingan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah/ makalah/ skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

"Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif Pada Siswa Kelas XI MAN 1 MEDAN Tahun Ajaran 2024/2025"

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak sebagai:

Dra. Jamila, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/ risalah/ makalah/ skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Desember 2024
Hormat Pemohon,

Della Puspita

Dibuat Rangkap3:

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 428/IL3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Della Puspita
N P M : 2102080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif Pada Siswa Kelas XI MAN I Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Pembimbing : Dra. Jamila.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 12 Februari 2026

Medan, 13 Sya'ban 1446 H
12 Februari 2025 M

Wassalam
Dekan



Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd
0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing Materi dan Teknis
 4. Pembimbing Riset
 5. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 6 Perubahan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Della Puspita
 N.P.M : 2102080013
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Pengaruh Layanan Konseling Kelompok terhadap Pengelolaan Gaya Hidup
 Konsumtif Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan T/A 2024/2025.**

Menjadi:

**Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengelolaan Gaya Hidup
 Konsumtif Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan T/A 2024/2025.**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2025
 Hormat Pemohon

Della Puspita

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasifuan, S.Pd, M.Pd

Dra. Jamila, M.Pd.

Lampiran 7 Surat Pernyataan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Della Puspita
N.P.M : 2102080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan T/A 2024/2025.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2025

Hormat saya

pernyataan,

Della Puspita

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Lampiran 8 Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [um](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1229/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Medan, 08 Dzulhijjah 1446 H
Lamp : --- 04 Juni 2025 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth Bapak / Ibu Kepala
MAN I Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Della Puspita
NPM : 2102080013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif Pada Siswa Kelas XI MAN I Medan T.A 2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan

Dra. Hj. Syamsiyunnita, M.Pd
NIDN 0004066701

****Pertinggal****



Lampiran 9 Balasan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN
Jalan Willem Iskandar No.7 B Telepon (061) 44025069;
Email : info@man1medan.sch.id; Website : www.man1medan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- *626* /Ma.1/PP.00.6/06/2025

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan nomor : B-1229/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 hal : Permohonan Izin Riset.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Reza Faisal, S.Pd, M.PMat**
NIP : 19810801 200501 1 003
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

dengan ini menerangkan :

Nama : **Della Puspita**
NPM : 2102080013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

adalah benar nama yang bersangkutan diatas telah selesai melaksanakan riset dan pengambilan data di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dengan judul **"Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengelolaan Gaya Hidup Konsumtif pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan T.A 2024/2025"** pada tanggal 16 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Medan, 16 Juni 2025

REZA FAISAL

formosacourse05@gmail.com 1

skripsi della turnitin .pdf

 Asesores - no repository 19
 Library B
 Asesores

Document Details

Submission ID
trn:oid::1:3321811709

Submission Date
Aug 26, 2025, 9:27 PM GMT-5

Download Date
Aug 26, 2025, 9:29 PM GMT-5

File Name
skripsi_della_turnitin_.pdf

File Size
975.4 KB

68 Pages

10,674 Words

74,357 Characters



Page 1 of 74 - Cover Page

Submission ID trn:oid::1:332181170



Page 2 of 74 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::1:332181170

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

17%  Internet sources
4%  Publications
12%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

17% Internet sources
 4% Publications
 12% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.umsu.ac.id	7%
2	Internet	digilib.unimed.ac.id	1%
3	Internet	repository.uinsu.ac.id	1%
4	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
5	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	<1%
6	Student papers	Universitas Jambi	<1%
7	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia	<1%
8	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah	<1%
9	Internet	repository.unsri.ac.id	<1%
10	Internet	repo.uinsatu.ac.id	<1%
11	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%





12	Student papers	Liberty University	<1%
13	Student papers	Universitas Hang Tuah Surabaya	<1%
14	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<1%
15	Student papers	IAIN Bengkulu	<1%
16	Internet	repository.untag-sby.ac.id	<1%
17	Student papers	Universitas Sebelas Maret	<1%
18	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
19	Student papers	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Keb...	<1%
20	Student papers	Universitas Negeri Medan	<1%
21	Student papers	Universitas Prima Indonesia	<1%
22	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
23	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	<1%
24	Internet	jurnal.unimed.ac.id	<1%
25	Student papers	IAIN Pontianak	<1%





26	Student papers	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	<1%
27	Student papers	Kingston University	<1%
28	Internet	repository.unived.ac.id	<1%
29	Student papers	Universitas Diponegoro	<1%
30	Student papers	Universitas Terbuka	<1%
31	Internet	journal.tofedu.or.id	<1%
32	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II	<1%
33	Student papers	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	<1%
34	Student papers	Universitas Islam Lamongan	<1%
35	Internet	journal.laaroiba.ac.id	<1%
36	Internet	repository.unpar.ac.id	<1%
37	Student papers	Universitas Respati Indonesia	<1%
38	Internet	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
39	Internet	dspace.uil.ac.id	<1%





40	Student papers	UIN Raden Intan Lampung	<1%
41	Internet	repository.unja.ac.id	<1%
42	Internet	www.researchgate.net	<1%
43	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia	<1%
44	Internet	journal.unnes.ac.id	<1%
45	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman	<1%
46	Internet	eprints.unmas.ac.id	<1%
47	Publication	Sonia Yulia Friska, Maulidya Tri Amanda, Ana Novitasari, Gingga Prananda. "Peng...	<1%



ANGKET GAYA HIDUP KONSUMTIF SISWA

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan – pernyataan beriku dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda centang ($\checkmark$) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda.
3. Kejujuran ada dalam menjawab pernyataan – pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.
4. Anda tidak perlu ragu – ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiannya dijamin oleh penulis.
5. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai pada rapot.

Keterangan:

Sangat Setuju = SS

Setuju = S

Kurang Setuju = KS

Tidak Setuju = TS Sangat Tidak Setuju = STS

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering membeli barang hanya karena sedang trend.					
2	Saya suka membeli barang barang yang tidak di butuhkan.					
3	Saya sering mengutamakan membeli barang keinginan daripada kebutuhan.					
4	Saya sering membeli barang secara berlebihan					
5	Saya sering membeli barang karena terpengaruh iklan di media sosial.					
6	Saya suka membeli barang – barang yang memiliki kemasan unik,lucu,dan menarik.					
7	Saya membeli banyak barang saat diskon.					
8	Saya tertarik membeli produk yang terdapat label “beli 1 gratis 1”.					
9	Saya merasa kurang percaya diri jika tidak memiliki barang yang sama dengan teman-teman saya.					
10	Saya sering membeli barang karena rekomendasi dari teman.					

11	Saya sering kehabisan uang karena terlalu banyak berbelanja.					
12	Saya selalu membeli barang yang lucu tapi sebenarnya tidak berguna.					
13	Saya merasa sulit mengendalikan keinginan untuk membeli sesuatu.					
14	Saya sering membeli barang untuk pemenuhan gaya hidup agar tidak ketinggalan jaman.					
15	Saya memiliki kebiasaan berbelanja tanpa perencanaan sebelumnya.					
16	Saya sering berbelanja online di aplikasi perbelanjaan.					
17	Saya suka membeli produk yang dipakai oleh artis favorit saya.					
18	Saya selalu membeli pakaian baru ketika mau pergi ke suatu acara.					
19	Saya merasa puas setelah membeli barang baru.					

20	Saya lebih sering berbelanja dibanding menabung.					
----	--	--	--	--	--	--

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Topik layanan	Gaya Hidup Konsumtif	Komponen layanan	Layanan responsif
Sasaran	XI	Bidang layanan	Pribadi
Metode/teknik	Diskusi kelompok	Fungsi layanan	Pemahaman
Tanggal Pelaksanaan	10 juni 2025	Waktu	1 x 45 Menit

1	Tujuan Layanan	Tujuan Umum
		1. Peserta didik dapat memahami pengertian gaya hidup konsumtif 2. Peserta didik dapat memahami apa saja ciri – ciri gaya hidup konsumtif 3. Peserta didik dapat memahami dampak dari gaya hidup konsumtif
	Materi	1. Pengertian gaya hidup konsumtif 2. Ciri – ciri gaya hidup konsumtif 3. Dampak gaya hidup konsumtif
2	Pelaksanaan	
	Tahap Pembentukan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan pengenalan nama) 3. Menyampaikan tujuan – tujuan khusus yang ingin di capai 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	b. Menjelaskan tentang langkah kegiatan	Guru BK memberikan penjelasan proses pelaksanaan bimbingan
	c. Mengarahkan kegiatan	Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas
	Tahap Peralihan/Transisi	Guru Bk/konselor menanyakan kesiapan peserta didik, kesiapan melakukan kegiatan dan memulai tahap inti

	Tahap Inti	1. Guru Bk memberikan pembahasan tentang topik yang diambil 2. Melakukan diskusi dan curah pendapat
	Tahap Pengakhiran	1. Guru BK meminta peserta didik membuat kesimpulan terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk mulai mengurangi gaya hidup konsumtif 3. Guru BK mengucapkan terimakasih dan memberi apresiasi kepada anggota kelompok 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan salam
3	Evaluasi	
	Penilaian Proses	
	Penilaian Hasil	

Mengetahui

Medan, Juni 2025

Guru BK

Konselor

Muhammad Riswan Rais, S.Pd

Della Puspita

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama	: Della Puspita
NPM	: 2102080013
Tempat Tanggal Lahir	: Tamjung Rejo, 18 Oktober 2003
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Suku	: Jawa
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Lr. Karya Dusun VI
Anak ke	: 2 dari 2 bersaudara
Email	: puspitaadella1810@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Lasimin
Pekerjaan	: Buruh
Nama Ibu	: Susilawati
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga
Alamat	: Lr. Karya Dusun VI

C. PENDIDIKAN

1. SDN 101782	: 2009-2015
2. SMP PAB 3 SAENTIS	: 2015-2018
3. SMA SWASTA PAB 8 SAENTIS	: 2018-2021
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	: 2021-2025